

**PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK  
“THE STORY FROM MIDDLE EAST”  
UNTUK *MARCHING BAND MODERN***

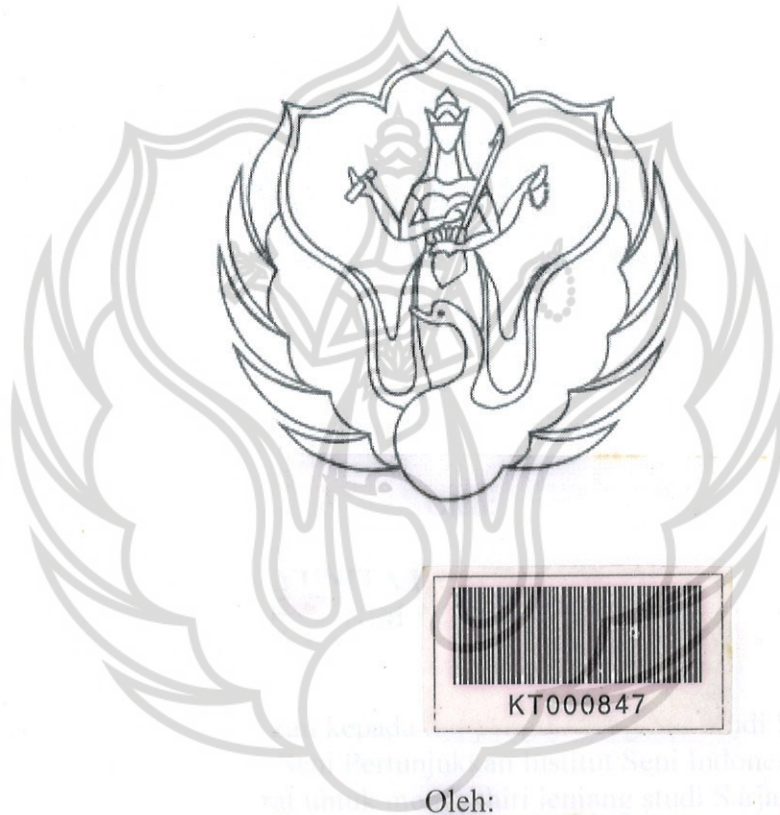


Oleh:

**YUNITA KUSUMASTUTI**  
NIM 0110765013

**PROGRAM STUDI S 1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK  
“THE STORY FROM MIDDLE EAST”  
UNTUK *MARCHING BAND MODERN***



Oleh:

**YUNITA KUSUMASTUTI**  
NIM 0110765013

**PROGRAM STUDI S 1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK  
“THE STORY FROM MIDDLE EAST”  
UNTUK *MARCHING BAND MODERN***



Oleh:

**YUNITA KUSUMASTUTI**  
NIM 0110765013

Tugas akhir ini diajukan kepada tim penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S 1 dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

**PROGRAM STUDI S 1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

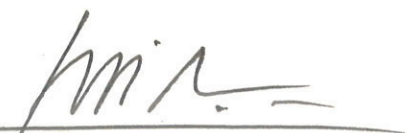
2008

Tugas akhir ini telah diuji dan diterima oleh


Tim Penguji Jurusan Musik

Fakultas Seni Pertunjukkan

Pada tanggal 28 Juni 2008




Drs. Hari Martopo, M.Sn.  
Ketua



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.  
Anggota/Pembimbing



Drs. Agus Salim, M.Hum.  
Anggota/Penguji Ahli



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukkan



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.  
NIP 130 909 903

**Motto:**

“SETIAP USAHA KERAS PASTI AKAN MENDAPATKAN IMBALAN  
YANG SETIMPAL”



Karya ini kupersembahkan kepada  
Seluruh insan *marching band* di Indonesia  
“*One heart, one mind, one soul*”

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, serta bantuan dari para dosen dan pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana pada Program Studi Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Dengan ini mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya pada:

1. Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan yang sangat berarti.
2. Hendrikus Mulyadi CR, S.Sn, selaku dosen mayor yang tidak hanya mengajarkan praktek mayor saja tapi juga telah memberikan banyak dukungan dan motivasi.
3. Keluarga yang sudah sabar menghadapi keegoisanku selama ini.
4. Nurul dan seluruh tim Marching Eternity yang telah membantu mencari data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
5. Marching Band Universitas Islam Indonesia yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai hal serta memberikan pengalaman yang tidak akan terlupakan.
6. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik materiil maupun moriil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini, tapi semoga karya ini dapat diterima dan dapat memberikan sumbangan sebagai apresiasi musik marching band di Indonesia.

Yogyakarta, 28 Juni 2008

Penulis

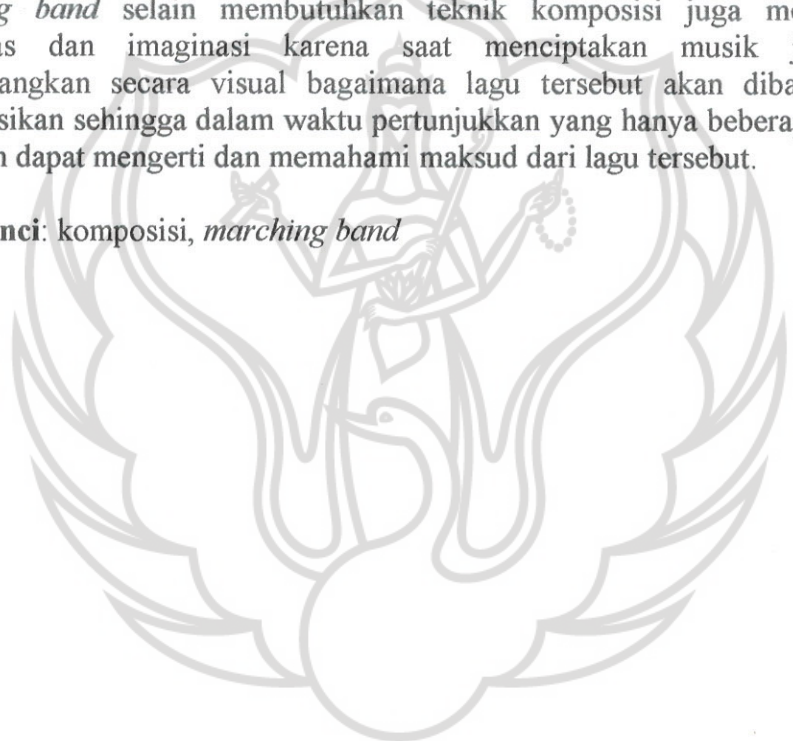


PENCIPTAAN KOMPOSISI MUSIK  
"THE STORY FROM MID EAST"  
UNTUK *MARCHING BAND MODERN*

**Intisari**

Suatu karya komposisi tercipta berdasar ungkapan batin pencipta dan melalui penerapan teknik komposisi. Menciptakan suatu komposisi untuk *marching band* selain membutuhkan teknik komposisi juga membutuhkan kreatifitas dan imaginasi karena saat menciptakan musik juga harus membayangkan secara visual bagaimana lagu tersebut akan dibawakan dan diekspresikan sehingga dalam waktu pertunjukkan yang hanya beberapa menit itu penonton dapat mengerti dan memahami maksud dari lagu tersebut.

**Kata kunci:** komposisi, *marching band*





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR NOTASI .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penulisan.....	3
C. Tinjauan Pustaka.....	3
D. Konsepe Penciptaan.....	5
E. Metode Penciptaan.....	7
BAB II TINJAUAN TENTANG <i>MARCHING BAND MODERN</i>	
A. Perkembangan <i>Marching Band Modern</i> .....	9
B. Instrumentasi.....	14
C. Aspek Visual.....	26
D. General Effect.....	29

### BAB III PENCIPTAAN KOMPOSISI

A. Pendahuluan	30
B. Analisis Komposisi Musik “The Story From Middle East”	32

### BAB IV PENUTUP

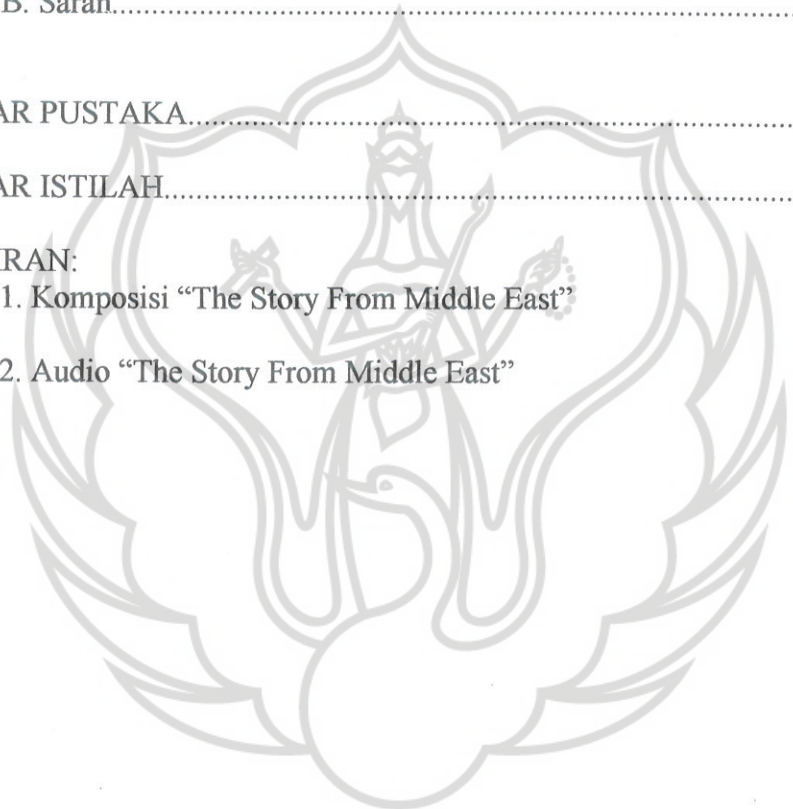
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....	70
---------------------	----

DAFTAR ISTILAH.....	72
---------------------	----

#### LAMPIRAN:

1. Komposisi “The Story From Middle East”
2. Audio “The Story From Middle East”



## DAFTAR GAMBAR

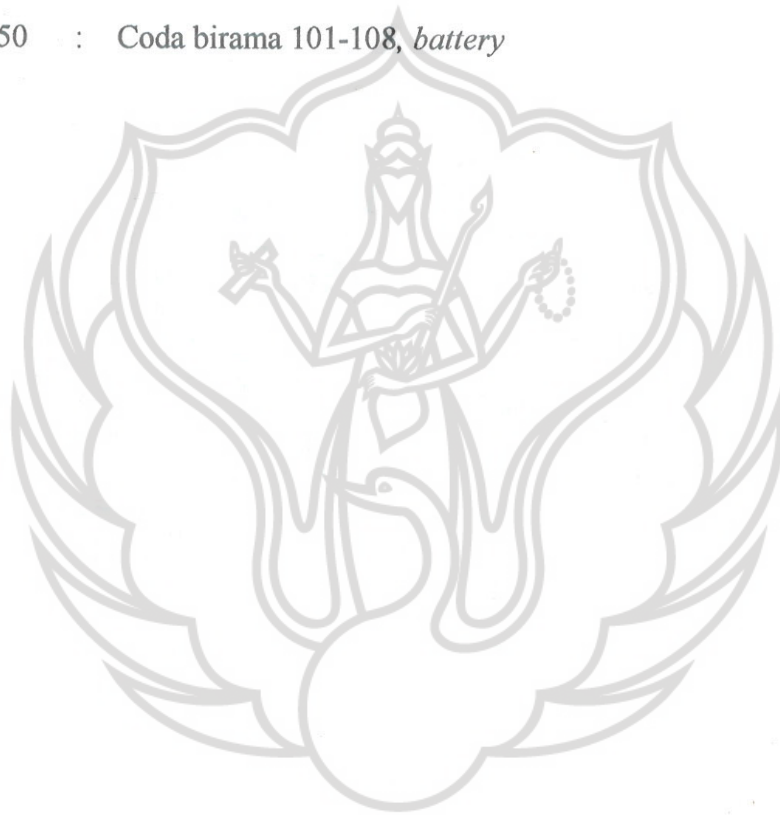
Gambar 1	: Instrumen <i>bugle</i> .....	10
Gambar 2	: Marching Snare Drum.....	18
Gambar 3	: Quintom.....	19
Gambar 4	: Bass Drum.....	19
Gambar 5	: Bell/glockenspiel.....	20
Gambar 6	: Vibraphone.....	21
Gambar 7	: Xylophone.....	22
Gambar 8	: Marimba.....	23
Gambar 9	: Timpani.....	23
Gambar 10	: Tubular bell.....	24
Gambar 11	: Aksesoris <i>Pit Percussion</i> .....	25
Gambar 12	: Sabre dan Rifle.....	28

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1	: Range aktual trumpet in Bb	15
Notasi 2	: Range aktual mellophone F	15
Notasi 3	: Range aktual bariton	16
Notasi 4	: Range aktual euphonium	16
Notasi 5	: Range aktual tuba	17
Notasi 6	: Range bell/glockenspiel	21
Notasi 7	: Range vibraphone	21
Notasi 8	: Range xylophone	22
Notasi 9	: Range marimba	23
Notasi 10	: Range timpani	24
Notasi 11	: Full Score	31
Notasi 12	: Tema 1 birama 1- 12, <i>brass</i>	33
Notasi 13	: Tema 1 birama 1-12, <i>battery</i>	34
Notasi 14	: Tema 1 birama 1-6, <i>pit</i>	35
Notasi 15	: Tema 1 birama 7-12, <i>pit</i>	36
Notasi 16	: Interlude 1 birama 13-16, <i>brass</i>	37
Notasi 17	: Interlude 1 birama 17-21, <i>brass</i>	38
Notasi 18	: Interlude 1 birama 13-18, <i>pit</i>	39
Notasi 19	: <i>Bridge</i> birama 19-21, <i>pit</i>	40
Notasi 20	: <i>Bridge</i> birama 19-21, <i>battery</i>	41

Notasi 21	: Tema 2 birama 22-26, <i>brass</i>	42
Notasi 22	: Tema 2 birama 27-33, <i>brass</i>	43
Notasi 23	: Tema 2 birama 22-25, <i>battery</i>	43
Notasi 24	: Tema 2 birama 26-30, <i>battery</i>	44
Notasi 25	: Tema 2 birama 31-35, <i>battery</i>	44
Notasi 26	: Tema 2 birama 22-25, <i>pit</i>	45
Notasi 27	: Tema 2 birama 26-35, <i>pit</i>	46
Notasi 28	: Interlude 2 birama 36-43, <i>brass</i>	47
Notasi 29	: Interlude 2 birama 36-42, <i>pit</i>	48
Notasi 30	: <i>Percussion feature</i> birama 43-48	49
Notasi 31	: <i>Percussion feature</i> birama 49-54	50
Notasi 32	: <i>Percussion feature</i> birama 55-63	50
Notasi 33	: <i>Percussion feature</i> birama 64-67	51
Notasi 34	: <i>Percussion Feature</i> birama 68-71	51
Notasi 35	: <i>Percussion feature</i> birama 72-77, <i>brass</i>	52
Notasi 36	: <i>Percussion feature</i> birama 72-77, <i>battery</i>	53
Notasi 37	: Interlude 3 birama 78-84, <i>brass</i>	54
Notasi 38	: Interlude 3 birama 78-84, <i>pit</i> .	55
Notasi 39	: Tema 3 birama 85-92, <i>brass</i>	56
Notasi 40	: Tema 3 birama 85-92, <i>pit</i>	57
Notasi 41	: Tema 3 birama 93-96, <i>pit</i>	58
Notasi 42	: Tema 3 birama 95-92, <i>battery</i>	58
Notasi 43	: Interlude 4 birama 93-96, <i>pit</i>	59

Notasi 44	: Interlude 4 birama 95-100, <i>brass</i>	60
Notasi 45	: Interlude 4 birama 97-100, <i>pit</i>	61
Notasi 46	: Coda birama 101-104, <i>brass</i>	62
Notasi 47	: Coda birama 105-108, <i>brass</i>	62
Notasi 48	: Coda birama 101-104, <i>pit</i>	63
Notasi 49	: Coda birama 105-108, <i>pit</i>	64
Notasi 50	: Coda birama 101-108, <i>battery</i>	65



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sudah lebih dari dua dekade Indonesia mengenal *marching band modern* (*corps style*) melalui sebuah organisasi *marching band* beraliran modern yang berpusat di Amerika yang dikenal dengan nama *Drum Corps International* (DCI). DCI adalah organisasi yang mewadahi beberapa tim *drum corps* yaitu suatu kelompok musikal yang terdiri dari *brass*, *percussion* dan *color guard* ke dalam suatu kompetisi dan dinilai berdasar aspek musik dan gerak (*movement*).

Tingkat persaingan yang ketat dalam DCI membuat tim kepelatihan masing-masing tim *drum corps* selalu bekerja keras mencari suatu penemuan baru demi meningkatkan kualitas penampilan mereka. Tidak heran kalau dikemudian hari banyak pelatih-pelatih tim *marching band* di Indonesia yang mulai tertarik dan mengadaptasi teknik-teknik tersebut sehingga kualitas band asuhannya meningkat. Para pelatih tersebut tidak hanya mengambil teknik permainan saja tapi juga merambat kepada sistem organisasi, sistem kepelatihan, dan aransemen lagu mereka. Hal ini menimbulkan dilema baru dalam pemikiran, apakah para *arranger* untuk *marching band* di Indonesia mengalami krisis kreatifitas? Jika dilihat pada beberapa pertunjukkan *marching band* di Indonesia, sebagian besar memainkan repertoar yang telah dimainkan dalam DCI. Bahkan ada kalanya terlihat beberapa tim yang berbeda memainkan aransemen lagu yang sama bahkan sampai pada aspek visualnya. Menurut Rene

Conway, pelatih Marching Band Pupuk Kaltim Bontang, hal tersebut sebenarnya bukan merupakan suatu masalah, tapi awal dari pembelajaran untuk berkembang mengingat bahwa hampir sebagian besar para pelatih, dan *arranger marching band* di Indonesia mempelajari musik secara otodidak.<sup>1</sup>

Satu hal yang harus diperhatikan dalam membuat suatu komposisi/aransemen untuk *marching band* yang berbeda dari bentuk musik lainnya yaitu aspek musik dan aspek visual yang tidak dapat dipisahkan, sehingga dalam pembuatan suatu lagu harus melihat pada konsep visual.<sup>2</sup> Keadaan ini memberi tantangan bagi *arranger* atau pencipta untuk berkreatifitas dan terus mencari bentuk-bentuk atau kreasi baru. Contohnya salah satu anggota DCI yaitu *The Cavaliers*, pada tahun 2000, mempelopori pembuatan suatu komposisi baru untuk *marching band* dengan tujuan untuk lebih mengoptimalkan aspek visual, hal ini telah menjadi pengetahuan umum dikalangan *marching band* bahwa beberapa tahun terakhir ini *The Cavaliers* mendahulukan pembuatan visual (*display and showmanship*) dan *general efek* (GE) dari pada musik yang akan dibawakan.

Berdasar paparan di atas munculah ide untuk membuat suatu komposisi untuk *marching band* berbekal pada ilmu musik yang telah diperoleh selama ini dan pengalaman yang diperoleh selama terlibat pada kelompok *marching band* sebagai salah satu cara untuk berekspresi serta memberikan apresiasi seni yang lebih tinggi. Karya ini diperuntukkan kepada Marching Band Universitas Islam

---

<sup>1</sup> Wawancara, Jakarta, 28 Desember 2004

<sup>2</sup> Kirnadi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, PT. Citra Intirama, Jakarta, 2004, hal. 1



Indonesia karena itu dalam pembuatannya juga harus memperhatikan kemampuan pemain serta sarana dan prasarana yang dimiliki. Berkaitan dengan kemampuan pemain, tingkat kesulitan lagu disesuaikan berdasar pada peringkat tim yang bersangkutan dalam tiga kali kejuaraan tingkat nasional yaitu berada pada peringkat tiga sampai enam.

### **B. Tujuan Penulisan**

1. Sebagai salah satu cara untuk berkreasi dan berekspresi.
2. Untuk menerapkan ilmu musik yang telah didapatkan di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

### **C. Tinjauan Pustaka**

Dalam penyusunan karya tulis ini buku-buku dan sumber data lain yang digunakan untuk menunjang dalam penciptaan komposisi dan yang terkait dengan proses penulisan adalah sebagai berikut:

#### **BUKU:**

1. Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music: A Practical Guide* (Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975). Buku ini sangat membantu dalam proses penciptaan komposisi, tentang bagaimana mengolah suatu melodi atau ritme dan mengajarkan bagaimana membuat suatu *filler*, *counter melody*, dan lain-lain.

2. Kirnadi, *Pengetahuan Dasar Marching Band* (PT Citra Intirama, 2004). Buku ini sangat membantu dalam penulisan bab 2, khususnya mengenai sejarah dan perkembangan *marching band* di Indonesia. Selain itu buku ini juga mengulas tentang teknik-teknik dasar baik *brass* maupun perkusi, dan tentang perbandingan instrumen yang digunakan antara *marching band* dan *marching band modern*.
3. Wayne Bailey & Thomas Canera, *The Complete Marching Band Resource Manual* (University of Pennsylvania Press, USA. 1994). Buku ini sangat membantu dalam penulisan tahap-tahap pembuatan komposisi untuk *marching band*.
4. Vincent Persichetti, *Twentieth Century Harmony Creative Aspects and Preactice* (Faber and Faber Limited, London. 1961). Buku ini membahas mengenai harmonisasi modern, dan salah satu materinya yang akan digunakan dalam komposisi adalah mengenai *polychord*.
5. [www.drumcorps.org](http://www.drumcorps.org). Dari situs ini penulis banyak mendapat data tentang *drum corps* meliputi sejarah dan perkembangannya, instrumentasi, dan lain-lain.

#### REKAMAN AUDIO:

1. DCI 1997, Santa Clara. Karakter aransemen yang dibawakan sesuai dengan karakter komposisi yang akan dibuat pada brass, karena itu lagu ini digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan bentuk lagu.

2. DCI 1996, Blue Devils. Dengan mengangkat tema *Gangster* memberi gambaran pada penulis dalam membuat komposisi bagian kedua.
3. WGI 2004, Percussion Championship. Memberi banyak masukan dan gambaran tentang aransemen dan teknik-teknik permainan perkusi.
4. Jim Casella, *Coaching Clinic Percussion*, Hamengkubuwono Marching Band Championship, 2003. Berisikan penjelasan dari Jim Casella menyangkut teknik permainan perkusi dan teknik pembuatan aransemen perkusi. Materi ini sangat penting dalam pembuatan *percussion feature* khususnya mengenai teknik-teknik terbaru yang digunakan oleh *marching percussion* dewasa ini serta karakteristik masing-masing instrumen tersebut.

#### **D. Konsep Penciptaan**

Kelompok *marching band* di Indonesia saat ini bisa dikatakan masih mencari bentuk atau jenis musik yang di kemudian hari akan menjadi ciri khas tim tersebut apakah itu jazz, classic, bigband, kontemporer, dan lain-lain. Sejak bergabung dengan Marching Band Universitas Islam Indonesia, sudah beberapa jenis lagu dimainkan, mulai dari jenis musik klasik (New World Symphony karya Dvorak), kontemporer (Niagara Falls diadaptasi dari penampilan The Cavaliers tahun 2001), Ragtime karya Scott Joplin, dan lain-lain. Hingga pada tahun 2005

MB UII berusaha untuk kembali pada tujuan awal yaitu ‘syiar islam’, sejak itu pemilihan lagu disesuaikan dengan konsep tersebut dengan membawakan lagu-lagu bernuansa *middle east*.

Komposisi ini terdiri dari tiga bagian yang setiap bagiannya memiliki tema yang berbeda. Bagian pertama menggunakan tangga nada C minor harmonis kemudian dimodulasikan ke A minor harmonis pada bagian klimaks lagu untuk mendapatkan register yang tepat berkaitan dengan batasan wilayah nada yang dapat dihasilkan oleh instrumen yang digunakan. Bagian ini akan memiliki dua tema, pada tema pertama melodi akan diolah secara *diminusi dan sekuen*, serta alur antara *brass* dan perkusi yang berjalan sendiri-sendiri tapi masih saling melengkapi. Tema kedua merupakan klimaks dari bagian pertama yang dimainkan dengan dinamik *ff*, dan harmonisasi yang digunakan lebih bervariasi daripada tema pertama dengan digunakannya *polychord* yaitu kombinasi dari dua atau lebih akor yang berasal dari area harmoni yang berbeda,<sup>3</sup> sehingga memberikan kesan yang keruh. Secara keseluruhan bagian pertama dimainkan dalam tempo *allegro* ( $\text{♩} = 130$ ) dengan *sukat* 4/4 dan penggunaan tanda dinamik yang bervariasi antara *p*, *mf*, *f*, *ff*, *crescendo* dan *decrescendo*.

Bagian kedua merupakan suatu *percussion feature* yaitu bagian khusus untuk menonjolkan instrumen perkusi khususnya dalam komposisi ini adalah *battery* atau *drum line*. Tempo yang digunakan adalah *allegro* tapi sedikit lebih cepat dari bagian pertama yaitu  $\text{♩} = 270$  serta penggunaan *sukat* yang

---

<sup>3</sup> Persichetti, Vincent, *Twentieth Century Harmony Creative and Practice*, Faber and Faber limited, London, 1961, hal.35

berubah-ubah antara 4/4, 5/4, dan 3/4 untuk memberikan nuansa yang berbeda serta untuk menunjukkan skill pemain. Bagian ini akan menggunakan dua jenis pola ritme yaitu *slow rock* dan *8 beat* yang akan divariasikan dengan berbagai teknik *rudiment* (yaitu teknik-teknik yang digunakan dalam *marching percussion*) seperti *single stroke*, *double stroke*, *rolls*, *didle*, *flam*, *drag*, dan lain-lain.

Pada bagian ketiga akan dimunculkan tema baru yang lebih bernuansa *middle east* yaitu dengan menggunakan tangga nada A minor *zigana*. Bagian ini memiliki nuansa yang lebih terang dari pada bagian-bagian sebelumnya, karena itu harmonisasi yang digunakan tidak rumit dan rapat (*open position*).

#### **E. Metode Penciptaan**

Proses penulisan komposisi “Story From Middle East” ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut.

Langkah awal yang dilakukan pertama kali adalah menentukan bentuk dan tema apa yang akan digunakan dengan diperkuat oleh landasan teori seperti ilmu harmoni, komposisi/aransemen, orkestrasi, dan lain-lain serta didukung oleh data audio dan pengalaman penulis selama terlibat di dalam kelompok *marching band*. Proses selanjutnya dalam tahap ekspermentasi adalah melakukan “*trial and error*” dimana proses ini dilakukan dengan bermain menggunakan alat musik dan/atau langsung menuliskan setiap ide musikal kedalam komputer kemudian diolah secara teori hingga menemukan suara yang sesuai dengan jiwa

*arranger*/komposer. Tahap terakhir adalah *inkubasi* atau pengendapan, dengan menjauhkan diri dari proses penciptaan untuk menenangkan dan memfokuskan pikiran kembali.

